



## Kayu bundar jenis jati – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi .....	1
5 Persyaratan .....	2
6 Penandaan .....	7
 Tabel 1 – Syarat mutu sortimen KBK .....	 2
Tabel 2 - Syarat mutu sortimen KBS .....	3
Tabel 3 – Syarat mutu sortimen KBB .....	5
Tabel 4 - Tanda mutu pada kayu sortimen KBK dan KBS.....	7
Tabel 5 - Tanda mutu pada kayu A.III .....	7





## **Prakata**

Standar ini menggantikan SNI 01-5007.1-2003, *Produk kayu bundar - Bagian 1: Kayu bundar jati* mengenai klasifikasi, persyaratan dan penandaan.

Standar ini disusun karena adanya perkembangan teknologi di lapangan. Dengan adanya standar ini, maka klasifikasi, persyaratan dan penandaan yang terdapat pada standar tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis (PT) 79-01 Hasil Hutan Kayu, telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 17 Juli 2008 di Bogor.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 6 Pebruari 2009 sampai dengan 6 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.





**Kayu bundar jenis jati – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan****1 Ruang lingkup**

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan dan penandaan kayu bundar jenis jati.

**2 Acuan normatif**

Acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 5007.17, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar jati*.

SNI 7533.1:2010, *Kayu bundar – Bagian 1: Istilah dan definisi*.

**3 Istilah dan definisi**

Istilah dan definisi sesuai dengan SNI 7533.1:2010.

**4 Klasifikasi****4.1 Berdasarkan sortimen kayu bundar**

- a) Kayu bundar besar/KBB (A.III)
- b) Kayu bundar sedang/KBS (A.II)
- c) Kayu bundar kecil/KBK (A.I)

**4.2 Berdasarkan kelas mutu****4.2.1 Sortimen kayu bundar kecil (A.I) dan kayu bundar sedang (A.II)**

- a) Mutu Pertama (P)
- b) Mutu Kedua (D)
- c) Mutu Ketiga (T)
- d) Mutu Keempat (M)

**4.2.2 Sortimen kayu bundar besar (A.III)**

- a) Mutu Utama (U)
- b) Mutu Pertama (P)
- c) Mutu Kedua (D)
- d) Mutu Ketiga (T)
- e) Mutu Keempat (M)
- f) Mutu Kelima (L)



## 5 Persyaratan

### 5.1 Persiapan pengujian

- Setelah penebangan, banir, cabang, ranting dan benjolan dipapras rata dengan badan, kemudian dilakukan pembagian batang dan atau cabang.
- Pemotongan batang dilakukan siku dan rata.
- Pada tempat pengukuran diameter harus dikuliti.

### 5.2 Syarat ukuran

Persyaratan ukuran sesuai dengan SNI 5007.17.

### 5.3 Syarat mutu

#### 5.3.1 Persyaratan umum

- Lubang gerek kecil dan lubang gerek sedang pada badan dianggap bukan cacat.
- Semua sortimen kayu bundar jati KBB, KBS dan KBK yang tidak memenuhi persyaratan mutu terendah, ditolak uji.
- Mks  $\varnothing \leq 3$  cm pada KBK, KBS dan  $\varnothing \leq 5$  cm pada KBB dianggap bukan cacat.

#### 5.3.2 Persyaratan khusus

**5.3.2.1** Syarat mutu sortimen KBK berdasarkan persyaratan cacat, tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1 – Syarat mutu sortimen KBK**

No	Karakteristik		Mutu			
			P	D	T	M
<b>I</b>	<b>Cacat bentuk</b>					
1	Kelurusan		1 bh, $\leq 1 \% p$	1 bh, $\leq 2 \% p$	$\leq 2$ bh, $\leq 3 \% p$	-
2	Arah serat		1 : 15	1 : 11	1 : 7	1 : 5
3	Alur		Asal tidak mereduksi diameter	-	-	-
<b>II</b>	<b>Cacat badan</b>					
1	Pe		x	$\leq 25 \% p$	$\leq 40 \% p$	-
2	Pebt		x	x	$\leq 20 \% p$	$\leq 40 \% p$
3	Pecah lepas/slemper		x	lb $\leq \frac{1}{4}$ kel pj $\leq 10 \% p$	lb $\leq \frac{1}{2}$ kel pj $\leq 20 \% p$	- pj 40 % p
4	Lgb		x	1 bh / tmp	2 bh / tmp	-
5	Inger - inger		x	x	$\leq 25 \% p$	$\leq 40 \% p$
6	Kulit tersisip /kulit tumbuh		1 bh / tmp	2 bh / tmp	3 bh / tmp	-
7	Buncak-buncak	Berat	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	$\leq \frac{1}{2}$ kel	-
		Ringan	$\leq \frac{1}{2}$ kel	-	-	-
8	Mata kayu	Mks	2 bh / tmp $\varnothing \leq 5$ cm	3 bh / tmp $\varnothing \leq 10$ cm	4 bh / tmp -	-
		Mkb	x	x	3 bh / tmp	-
9	Lubang pelatuk		x	1 bh / tmp	2 bh / tmp	-
10	Lengar		x	$\leq \frac{1}{4}$ kel pj $\leq 10 \% p$	$\leq \frac{1}{2}$ kel pj $\leq 25 \% p$	- pj $\leq 50 \% p$



Tabel 1 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
11	Gr	x	$\leq 10 \% d$	$\leq 25 \% d$	$\leq 40 \% d$
<b>III</b>	<b>Cacat bontos</b>				
1	Inger-ingger	x	x	$\leq 25 \% p$	$\leq 40 \% p$
2	Kulit tumbuh	x	1 bh / bo	-	-
3	Gr/Tb/Tr	x	$\leq 10 \% d$	$\leq 25 \% d$	$\leq 40 \% d$
4	Pecah hati	x	-	-	-
5	Peb/peg	x	x	-	-
6	Gubal				
	- d 4 – 7 cm	$\leq 1 \text{ cm}$	$\leq 2 \text{ cm}$	-	-
	- d 10 – 13 cm	$\leq 2 \text{ cm}$	$\leq 3 \text{ cm}$	-	-
	- d 16 – 19 cm	$\leq 2 \text{ cm}$	$\leq 4 \text{ cm}$	-	-
7	Pakah	x	x	-	-
8	Gabeng	$\emptyset \leq 5 \% d$	$\emptyset \leq 15 \% d$	$\emptyset \leq 25 \% d$	-
9	Kunus	x	-	-	-
<b>KETERANGAN:</b>					
-	adalah	tidak dibatasi	Mks	adalah	mata kayu sehat
x	adalah	tidak diperkenankan	p	adalah	panjang
bh	adalah	buah	Pe	adalah	pecah
d	adalah	diameter	Peht	adalah	pecah banting
Gr	adalah	gerowong	Peb/peg	adalah	pecah busur/pecah gelang
kel	adalah	keliling	pj	adalah	panjang
lb	adalah	lebar	Tb	adalah	teras busuk
Lgb	adalah	lubang gerek besar	tmp	adalah	tiap meter panjang
Mkb	adalah	mata kayu busuk	Tr	adalah	teras rapuh

**5.3.2.2** Syarat mutu sortimen KBS berdasarkan persyaratan cacat, tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2 - Syarat mutu sortimen KBS

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I</b>	<b>Cacat bentuk</b>				
1	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
2	Kelurusan	$1 \text{ bh} \leq 2 \% p$ ( $\leq 6 \text{ cm}$ )	$1 \text{ bh} \leq 3 \% p$ ( $\leq 8 \text{ cm}$ )	$1 \text{ bh} \leq 5 \% p$ ( $\leq 12 \text{ cm}$ )	-
			$2 \text{ bh} \leq 3 \% p$ ( $\leq 6 \text{ cm}$ )	$2 \text{ bh} \leq 5 \% p$ ( $\leq 9 \text{ cm}$ )	
3	Arah serat	1 : 11	1 : 9	1 : 7	-
4	Alur	$\leq 12 \% d$	$\leq 14 \% d$	$\leq 16 \% d$	-
<b>II</b>	<b>Cacat badan</b>				
1	Pecah/belah	$\leq 30 \% p$	$\leq 50 \% p$	$\leq 100 \% p$	
2	Pecah banting	x	$\leq 20 \% p$	$\leq 30 \% p$	$\leq 50 \% p$
	lb		$\leq 1/8 \text{ kel}$	$\leq 1/4 \text{ kel}$	-
3	Pecah lepas/slemper	x	$lb \leq 1/4 \text{ kel}$ $pj \leq 30 \% p$	$lb \leq 1/2 \text{ kel}$ $pj \leq 50 \% p$	-
4	Lgb	x	2 bh/tmp	4 bh/tmp	-
5	Inger - inger	x	x	$\leq 20 \% p$	$\leq 30 \% p$



Tabel 2 – (lanjutan)

No	Karakteristik		Mutu			
			P	D	T	M
6	Kulit tumbuh	Jml	≤ 1 bh /tmp	≤ 2 bh / tmp	-	-
		luas	@ 10 cm <sup>2</sup>	@ 10 cm <sup>2</sup>	-	-
7	Buncak-buncak	Berat	≤ 1/8 kel	≤ ¼ kel	≤ ½ kel	-
		Ringan	≤ ¼ kel	≤ ½ kel	-	-
8	Mata kayu	Mks	1 bh / tmp Ø ≤ 5 cm	≤ 2 bh / tmp Ø ≤ 10 cm	≤ 3 bh / tmp Ø ≤ 15 cm	-
		Mkb	x	≤ 2 bh / tmp Ø ≤ 5 cm	≤ 3 bh / tmp Ø ≤ 8 cm	-
9	Lubang pelatuk		2 bh / btg	3 bh / btg	5 bh / btg	-
10	Lengar		x	≤ ¼ kel pj ≤ 25 % p	≤ ½ kel pj ≤ 50 % p	-
11	Gr		x	1 bo Ø ≤ 10 % d	2 bo Ø ≤ 20 % d	2 bo Ø ≤ 30 % d
III	Cacat bontos					
1	Lgb		x	2 bh/bo	4 bh/bo	-
	Lgk/lgs		≤ 3 bh pada1bo	≤ 10 bh pada 1bo	-	-
2	Inger-inger		x	x	1 bo, dlm ≤ 20 % p	1 bo, dlm ≤ 30 % p
3	Kulit tumbuh	jml	1 bh	2 bh	3 bh	-
		luas	≤ 2 cm <sup>2</sup>	@ ≤ 5 cm <sup>2</sup>	@ ≤10 cm <sup>2</sup>	-
4	Gr/Tb/Tr		x	1 bo Ø ≤ 10 % d	2 bo Ø ≤ 20 % d	2 bo Ø ≤ 30 %d
5	Pebo		pj ≤ 75 % d	pj ≤ 100 % d	pj ≤ 150 % d	-
6	Peb/peg		pj ≤ 30 % d	pj ≤ 50 % d	pj ≤100 % d	-
7	Gubal		≤ 2 cm	≤ 3 cm	-	-
8	Pakah		x	x	-	-
9	Gabeng		x	Ø ≤ 50 % d	-	-
10	Kunus		x	-	-	-
Keterangan:						
-	adalah	tidak dibatasi	Lgs	adalah	lubang gerek sedang	
x	adalah	tidak diperkenankan	Mkb	adalah	mata kayu busuk	
bh	adalah	buah	Mks	adalah	mata kayu sehat	
bo	adalah	bontos	p	adalah	panjang	
btg	adalah	batang	Pe	adalah	pecah	
d	adalah	diameter	Pebo	adalah	pecah bontos	
Gr	adalah	gerowong	Pebt	adalah	pecah banting	
Hsi	adalah	hampir silindris	Peb/peg	adalah	pecah busur/pecah gelang	
jml	adalah	jumlah	pj	adalah	panjang	
kel	adalah	keliling	Tb	adalah	teras busuk	
lb	adalah	lebar	tmp	adalah	tiap meter panjang	
Lgb	adalah	lubang gerek besar	Tr	adalah	teras rapuh	
Lgk	adalah	lubang gerek kecil				

**5.3.2.3** Syarat mutu sortimen KBB berdasarkan persyaratan cacat dan persyaratan hasil, seperti tercantum pada Tabel 3.



Tabel 3 – Syarat mutu sortimen KBB

No	Karakteristik		Mutu				
			U	P	D	T	M
<b>A</b>	<b>Persyaratan cacat</b>						
<b>I</b>	<b>Cacat bentuk</b>						
1	Kesilindrisan		Hsi	Hsi	-	-	-
2	Kelurusan		$1 \text{ bh} \leq 2 \% \text{ p}$ ( $\leq 5 \text{ cm}$ )	$1 \text{ bh} \leq 3 \% \text{ p}$ ( $\leq 7 \text{ cm}$ )	$1 \text{ bh} \leq 4 \% \text{ p}$ ( $\leq 11 \text{ cm}$ )	$1 \text{ bh} \leq \% \text{ p}$ ( $\leq 13 \text{ cm}$ )	$1 \text{ bh} \leq 8 \% \text{ p}$ ( $\leq 16 \text{ cm}$ )
					$2 \text{ bh} \leq 9 \% \text{ p}$ ( $\leq 10 \text{ cm}$ )	$2 \text{ bh} \leq 11 \% \text{ p}$ ( $\leq 12 \text{ cm}$ )	$2 \text{ bh} \leq 13 \% \text{ p}$ ( $\leq 14 \text{ cm}$ )
3	Arah serat		1 : 11	1 : 9	1 : 7	1 : 6	1 : 5
4	Alur		$\leq 15 \% \text{ d}$	$\leq 25 \% \text{ d}$	$\leq 35 \% \text{ d}$	$\leq 45 \% \text{ d}$	$\leq 55 \% \text{ d}$
<b>II</b>	<b>Cacat badan</b>						
1	Pecah/belah		$\leq 20 \% \text{ p}$	$\leq 30 \% \text{ p}$	$\leq 50 \% \text{ p}$	$\leq 100 \% \text{ p}$	$\leq 150 \% \text{ p}$
2	Pecah banting	pj	x	$\leq 20 \% \text{ p}$	$\leq 30 \% \text{ p}$	$\leq 40 \% \text{ p}$	$\leq 50 \% \text{ p}$
		lb		$\leq 1/8 \text{ kel}$	$\leq 1/4 \text{ kel}$	$\leq 1/2 \text{ kel}$	$\leq 3/4 \text{ kel}$
3	Pecah lepas/slemper		x	x	$\text{lb} \leq 1/4 \text{ kel}$ $\text{pj} \leq 40 \% \text{ p}$	$\text{lb} \leq 1/3 \text{ kel}$ $\text{pj} \leq 75 \% \text{ p}$	$\text{lb} \leq 1/2 \text{ kel}$
4	Lgb		$1 \text{ bh} / \text{tmp}$	$\leq 3 \text{ bh} / \text{tmp}$	$\leq 5 \text{ bh} / \text{tmp}$	-	-
5	Inger - inger		x	x	x	$\leq 20 \% \text{ p}$	$\leq 30 \% \text{ p}$
6	Kulit tumbuh	Jml	$\leq 1 \text{ bh} / \text{tmp}^*$	$\leq 2 \text{ bh} / \text{tmp}$	$\leq 3 \text{ bh} / \text{tmp}$	-	-
		luas	@ $10 \text{ cm}^2$	@ $10 \text{ cm}^2$	@ $15 \text{ cm}^2$	-	-
7	Buncak-buncak	Berat	x	$\leq 1/8 \text{ kel}$	$\leq 1/4 \text{ kel}$	$\leq 1/2 \text{ kel}$	-
		Ringan	$\leq 1/8 \text{ kel}$	$\leq 1/4 \text{ kel}$	$\leq 1/2 \text{ kel}$	-	-
8	Mata kayu	Mks	$1 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 8 \text{ cm}$	$\leq 2 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 10 \text{ cm}$	$\leq 3 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 15 \text{ cm}$	$\leq 4 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 20 \text{ cm}$	-
		(psgl)	$\leq 1 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 10 \text{ cm}$	$\leq 2 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 15 \text{ cm}$	$\leq 3 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 20 \text{ cm}$	-	-
		Mkb	x	x	$\leq 2 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 15 \text{ cm}$	$\leq 4 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 20 \text{ cm}$	-
		(psgl)	x	x	$\leq 2 \text{ bh} / \text{tmp}$ $\emptyset \leq 20 \text{ cm}$	-	-
9	Lubang pelatuk		x	$1 \text{ bh} / \text{btg}$ $\emptyset \leq 6 \text{ cm}$	$\leq 4 \text{ bh} / \text{btg}$ $\emptyset \leq 6 \text{ cm}$	$\leq 6 \text{ bh} / \text{btg}$ $\emptyset \leq 6 \text{ cm}$	$\leq 8 \text{ bh} / \text{btg}$
10	Lengar		x	$\leq 1/4 \text{ kel}$ $\text{pj} \leq 25 \% \text{ p}$	$\leq 1/2 \text{ kel}$ $\text{pj} \leq 50 \% \text{ p}$	$\leq 3/4 \text{ kel}$ $\text{pj} \leq 75 \% \text{ p}$	-
11	Gr		x	$1 \text{ bo}$ $\emptyset \leq 10 \% \text{ d}$	$2 \text{ bo}$ $\emptyset \leq 20 \% \text{ d}$	$2 \text{ bo}$ $\emptyset \leq 30 \% \text{ d}$	$2 \text{ bo}$ $\emptyset \leq 40 \% \text{ d}$



Tabel 3 - (lanjutan)

No	Karakteristik		Mutu				
			U	P	D	T	M
<b>III</b>	<b>Cacat bontos</b>						
1	Lgb		1 bh pada salah satu bontos	2 bh / bo	-	-	-
2	Inger-ingger		x	x	x	≤ 20 % p	≤ 30 % p
3	Kulit tumbuh	jml	1 bh / bo	≤ 3 bh / bo	≤ 4 bh / bo	≤ 5 bh / bo	-
		luas	≤ 2 cm <sup>2</sup>	≤ 10 cm <sup>2</sup>	≤ 30 cm <sup>2</sup>		
4	Gr/Tb/Tr		x	1 bo Ø ≤ 10 % d	2 bo Ø ≤ 20 % d	2 bo Ø ≤ 30 % d	2 bo Ø ≤ 40 % d
5	Pebo		pj ≤ 50 % d	pj ≤ 75 % d	pj ≤ 100 % d	-	-
6	Peb/peg		pj ≤ 25 % d	pj ≤ 50 % d	pj ≤ 75 % d	pj ≤ 100 % d	pj ≤ 150 % d
7	Gubal		Gs ≤ 2 cm	≤ 3 cm	≤ 4 cm	-	-
8	Pakah		x	x	x	-	-
9	Gabeng		x	Ø ≤ 25 % d	Ø ≤ 50 % d	-	-
10	Kunus		x	dln ≤ 10 % p	dln ≤ 20 % p	-	-
<b>B</b>	<b>Persyaratan hasil</b>						
	Nk		≥ 55 %	≥ 55 %	≥ 45 %	≥ 35 %	≥ 25 %
<p>Keterangan:</p> <p>- adalah tidak dibatasi</p> <p>x adalah tidak diperkenankan</p> <p>* adalah untuk kayu yang panjangnya kurang dari 1 m dianggap 1 m</p> <p>bh adalah buah</p> <p>bo adalah bontos</p> <p>btg adalah batang</p> <p>d adalah diameter</p> <p>Gr adalah gerowong</p> <p>Hsi adalah hampir silindris</p> <p>jml adalah jumlah</p> <p>kel adalah keliling</p> <p>lb adalah lebar</p> <p>Lgs adalah lubang gerek sedang</p> <p>Mkb adalah mata kayu busuk</p> <p>Mks adalah mata kayu sehat</p> <p>Nk adalah nilai konversi</p> <p>p adalah panjang</p> <p>Pe adalah pecah</p> <p>Pebo adalah pecah bontos</p> <p>Pebt adalah pecah banting</p> <p>Peb/peg adalah pecah busur/pecah gelang</p> <p>pj adalah panjang</p> <p>psgl adalah pada satu garis lurus</p> <p>Tb adalah teras busuk</p> <p>tmp adalah tiap meter panjang</p> <p>Tr adalah teras rapuh</p> <p>Singkatan lainnya sesuai dengan SNI 5007.17.</p> <p>a) Apabila terdapat keraguan dalam melakukan mutu berdasarkan cacat yang ada maka harus dicari nilai konversinya (Nk) dan apabila cacatnya melebihi persyaratan maksimal dari mutu keempat (M), dimasukkan kedalam mutu kelima (L) dengan ketentuan hasil konversinya tidak kurang dari 13 % .</p> <p>b) Untuk cacat yang tidak bisa dicari nilai konversinya, apabila cacatnya tidak memenuhi persyaratan mutu M, dimasukkan ke dalam mutu L.</p>							



## 6 Penandaan

### 6.1 Sortimen KBK dan KBS

- a) ukuran panjang dan diameter;
- b) tanda mutu;  
tanda mutu pada kayu sesuai dengan Tabel 4.

**Tabel 4 - Tanda mutu pada kayu sortimen KBK dan KBS**

No	Mutu	Tanda mutu		Penandaan
		Dokumen	Fisik kayu	
1	Pertama	P	●	Tanda mudah dibaca dan tidak mudah hilang
2	Kedua	D	●●	
3	Ketiga	T	-	
4	Keempat	M	+	

### 6.2 Sortimen KBB

- a) nomor kayu (Nomor petak, nomor pohon, nomor batang/potongan);
- b) kode jenis kayu;
- c) ukuran, yang meliputi panjang dan diameter;
- d) tanda pengenal perusahaan (TPP);
- e) tanda mutu kayu.  
tanda mutu pada kayu sesuai dengan Tabel 5.

**Tabel 5 - Tanda mutu pada kayu A.III**

No	Mutu	Tanda mutu		Penandaan
		Dokumen	Fisik kayu	
1	Utama	U	▲	Tanda mudah dibaca dan tidak mudah hilang
2	Pertama	P	●	
3	Kedua	D	●●	
4	Ketiga	T	-	
5	Keempat	M	+	
6	Kelima	L	++	





















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)